

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Perbedaan Hasil Uji Hemolisis Bakteri *Staphylococcus aureus* yang Diinokulasi pada Media Agar Darah Manusia Donor Kedaluwarsa dengan Darah Domba” dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil uji hemolisis bakteri *Staphylococcus aureus* yang diinokulasi pada media agar darah manusia donor kedaluwarsa dengan darah domba inkubasi selama 24 jam dan 48 jam. Zona hemolisis bakteri *Staphylococcus aureus* pada media agar darah domba memiliki diameter yang lebih besar dibandingkan zona hemolisis pada media agar darah manusia donor kedaluwarsa .
2. Rata-rata diameter zona hemolisis bakteri *Staphylococcus aureus* pada media agar darah manusia donor kedaluwarsa inkubasi selama 48 jam adalah 5,50 mm sedangkan pada media agar darah domba adalah 6,34 mm.
3. Persentase selisih rata-rata diameter zona hemolisis bakteri *Staphylococcus aureus* pada media agar darah manusia donor kedaluwarsa dan media agar darah domba inkubasi 24 jam adalah 29,41% dan pada inkubasi 48 jam adalah 14,60%.
4. Media agar darah manusia donor kedaluwarsa dapat digunakan sebagai pengganti agar darah domba untuk menumbuhkan dan mengamati

karakteristik morfologi koloni bakteri *Staphylococcus aureus* dengan waktu inkubasi yang perlu diperpanjang.

## **B. Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh lama kedaluwarsa darah donor satu sampai empat minggu untuk pembuatan media agar darah terhadap diameter zona hemolisis bakteri.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan darah sapi, kuda atau ayam yang pengadaannya lebih mudah daripada darah domba pada proses pembuatan media untuk pertumbuhan bakteri.

